

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.² Dalam penelitian ini dilakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dengan menggunakan “coping skill” pada mata pelajaran SKI di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi belajar yaitu dengan mengkaji siswa melalui gejala perilaku mereka ketika mengalami kejenuhan belajar SKI yang diamati saat proses pembelajaran di kelas.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang dimaksud untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, situasi atau kelompok terbentuk secara akurat. Metode yang digunakan adalah pendekatan yaitu *case study* yang memiliki karakteristik penelitian kualitatif, bertitik tolak pada paradigma fenomenologis (peristiwa yang ada), yang obyektifitas dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 15

² Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Rata Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian.³

B. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.⁴ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara pada guru mapel SKI dan siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.⁵ Definisi lain bahwa data sekunder adalah sebagai sumber yang dapat memberikan informasi/data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah untuk mendapatkan profil MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus. Alasan lokasi penelitian dilakukan di madrasah ini karena di dalam proses pembelajaran di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus setiap guru dituntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang variatif sesuai dengan indikator-indikator hasil belajar, dan agar pembelajaran yang dikelola oleh guru dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan dan dengan hasil belajar yang bermanfaat bagi kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Salah satu strategi yang dilakukan di madrasah ini adalah strategi *coping*

³ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 31.

⁴ P. Joko Subagya, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 2004, hlm 87.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007, hlm. 91.

skill untuk mengurangi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis berusaha memperoleh data-data yang diperlukan melalui teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara observasi (pengamatan) dan dokumentasi.

1. Metode Interview

Metode interview atau disebut dengan metode wawancara yaitu cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari respon.⁶

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi maupun konfirmasi data-data tentang strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dengan menggunakan *coping skill* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

2. Metode Observasi

Dalam metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dengan sistematis fenomena data yang diselidiki. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁷ Adapun alat pengumpulan data disebut panduan observasi yang digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan, baik terhadap benda, kondisi, situasi, kegiatan, proses atau penampilan tingkah laku.

Peneliti menggunakan observasi non-partisan, yaitu sebagai proses pengamatan yang dilakukan peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selu pengamatan.⁸ Kegiatan observasi ini, peneliti laksanakan intensif dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh data dan gambaran tentang letak geografis, kondisi lingkungan, masyarakat, sarana-prasarana pendidikan, keadaan siswa

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hlm. 91

⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, UGM Press, Yogyakarta, 1998, hlm. 136.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 162.

dan gurunya, proses pembelajaran, dan data-data lain yang dibutuhkan berkaitan dengan tema diatas.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian melalui buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, data yang relevan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data keadaan umum MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus seperti data guru, siswa dan struktur organisasi.

E. Uji Kredibilitas Data

Dalam analisis uji kredibilitas data dilakukan beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan yang dilaksanakan antara bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan November 2017, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan demikian ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.
2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butur-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
3. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.
4. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.

5. Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberian data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁹

F. Analisis Data

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengorelasikan dengan teori-teori tentang strategi *coping skill* untuk mengurangi kesulitan belajar siswa yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Dalam menganalisis data menggunakan teknik induktif, yaitu metode yang pembahasannya dimulai dari kaidah-kaidah yang bersifat khusus agar diperoleh kesimpulan yang bersifat umum.¹⁰ Artinya analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa, catatan lapangan, dan dokumentasi disusun secara sistematis dengan memilih mana yang penting yang akan dipelajari tentang strategi *coping skill* untuk mengurangi kesulitan belajar siswa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami.

⁹ Muhammad Saekan Muchit, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 94-95.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research...*, hlm. 37.